

**TRADISI MAANTAAN NASI DALAM MASYARAKAT NAGARI  
SALAREH AIA KECAMATAN PALEMBAYAN KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Guna Meraih Gelar Serjana Hukum  
Pada Jurusan Hukum Keluarga*



**Oleh:**

**RAHMI HUSNI**  
**1413010486**

**FAKULTAS SYARI'AH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**IMAM BONJOL PADANG**  
**1439 H / 2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing penulisan skripsi atas nama **RAHMI HUSNI, NIM 1413010486** dengan judul skripsi **TRADISI MAANTAN NASI DALAM MASYARAKAT NAGARI SALAREH AIA KECAMATAN PALEMBAYAN KABUPATEN AGAM**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang munaqasyah.


Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 06 September 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D**  
**NIP. 19691119 200312 1001**

  
**Dr. Elfia, M.Ag**  
**NIP. 19790317 200501 2006**

## ABSTRAK

Studi ini mengangkat tema tentang tradisi *maantaan nasi* yang dilakukan oleh masyarakat Salareh Aia. Hal ini dilatarbelakangi ada sebuah tradisi di Slareh Aia setiap orang yang *baralek* atau *walimatul 'ursy, anak daro* pihak perempuan diwajibkan melakukan *maantaan nasi*. *Maantaan nasi* itu adalah pengantin perempuan membawa makanan sebanyak Sembilan macam paling sedikit, boleh juga jika ada tambahan dan didampingi oleh rombongan yang terdiri dari kaum perempuan saja., Studi ini memfokuskan kepada faktor penyebab tradisi ini dipertahankan di Salareh Aia; Kemudian proses dari tradisi adat *maantaan nasi* dalam *walimatul 'urs* dan makna dari proses *maantaan nasi* dalam *walimatul 'urs*. Untuk menjelaskan persoalan ini, jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian *Field research* (penelitian lapangan) dengan teknik observasi lapangan dan wawancara langsung terhadap pihak-pihak terkait yang berhubungan masalah yang dibahas. Selanjutnya untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, data dianalisis dengan mengumpulkan data di lapangan lalu menganalisis menggunakan teknis analisa deskriptif, Selanjutnya peneliti melakukan penganalisisan data sekunder dengan metode analisis deskriptif, kemudian data tersebut disusun menurut subjek pembahasan, selanjutnya memberikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, *Pertama*: Faktor penyebab tradisi ini dipertahankan karena tradisi ini telah disumpahi oleh orang tua terdahulu, mempererat tali silaturrahi, dan adanya sanksi *Kedua*: proses tradisi *maantaan nasi* dengan tahapan mempersiapkan makanan. Selanjutnya pada tahapan dimulai untuk keberangkatan dan tahapan pelakaan tradisi. *Ketiga*: makna dari tahapan tradisi *maantaan nasi* adalah Melalui pelaksanaan tradisi *maantaan nasi* bertujuan untuk mengembalikan *tando* yang dilakukan pada pelaksanaan peminangan, Pelaksanaan tradisi *maantaan nasi* sebagai rasa menghormati mertua atau pihak keluarga laki-laki dengan membawakan makanan sebagai buah tangan dalam bentuk hubungan silaturrahi.

Kata Kunci : *Maantaan Nasi, Walimahtul 'Ursy*